

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 45 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas angkatan 2012 dan 2014, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan pada rata-rata indeks plak sebelum dan setelah mengonsumsi karbohidrat yang didahului dengan berkumur dengan larutan infusum teh hijau, namun tidak signifikan
2. Terdapat peningkatan pada rata-rata indeks plak sebelum dan setelah mengonsumsi karbohidrat yang didahului dengan berkumur dengan larutan infusum daun sirih, namun tidak signifikan
3. Terdapat peningkatan signifikan pada rata-rata indeks plak sebelum dan setelah mengonsumsi karbohidrat yang didahului dengan berkumur dengan air mineral (kontrol)
4. Terdapat perbedaan yang bermakna pada selisih indeks plak berkumur larutan infusum teh hijau dengan air mineral.
5. Terdapat perbedaan yang bermakna pada selisih indeks plak berkumur larutan infusum daun sirih dengan air mineral.
6. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada selisih indeks plak berkumur larutan infusum teh hijau dengan larutan infusum daun sirih.

7. Teh hijau dan daun sirih sama-sama efektif dalam menghambat pembentukan plak dan tidak ada perbedaan bermakna diantara keduanya.

## 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Larutan infusum teh hijau dan daun sirih dapat dijadikan larutan kumur alami dalam upaya menghambat pembentukan plak gigi. Masyarakat dapat memanfaatkannya dalam upaya mencegah karies dan penyakit periodontal dengan cara yang mudah dan tidak menimbulkan efek samping dalam pemakaian.
2. Larutan infusum teh hijau dan daun sirih yang telah diproses menjadi obat kumur disarankan untuk diberi penambah rasa alami sehingga lebih nyaman digunakan tanpa mengurangi efektivitasnya dan tetap sesuai standar kefarmasian.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas berkumur dengan infusum teh hijau dan daun sirih dalam menurunkan akumulasi plak gigi dalam jangka waktu dan konsentrasi tertentu.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut secara *in vitro* mengenai larutan infusum teh hijau dan infusum daun sirih terhadap bakteri rongga mulut